

# Jembatan Cirahong Tempat Asyik Untuk Ngabuburit

Tony Rosyid - [INDONESIASATU.CO.ID](http://INDONESIASATU.CO.ID)

Apr 19, 2021 - 08:47



**CIAMIS** - Jembatan Kereta api yang berdiri megah dan kokoh ini menandakan satu kejayaan pada masa itu. Jembatan legendaris ini merupakan peninggalan Pemerintahan Hindia Belanda yang sampai sekarang tetap berdiri kokoh dan di jadikan sarana perhubungan darat oleh PT. KAI. Jembatan Cirahong merupakan penghubung antara Ciamis dan Tasik. Jembatan yang melintas dari satu bukit ke bukit lainnya, di bawahnya merupakan lembah dan perkebunan masyarakat, ada

aliran sungai yang membuat alam dan lingkungan menjadi hijau dan asri.

Di moment Ramadhan banyak warga dari dalam maupun luar daerah yang ngabuburit di jembatan Cirahong untuk menunggu datangnya waktu berbuka puasa.

Sambil ngabuburit, mereka juga menunggu datangnya kereta yang melintas dan mengambil foto untuk selfi di sekitar jembatan ini.

Yanti (22) warga Manonjaya menyampaikan, jembatan Cirahong merupakan salah satu tempat favorit ngabuburit warga.

Sambil menunggu datangnya buka puasa, warga selalu menikmati indahnya alam sekitar jembatan tersebut sambil menunggu kereta lewat.

Ia pun mengaku sering bolak-balik lewat menyebrang jembatan ini untuk bekerja. Setiap sore ketika pulang kerja selalu ramai oleh warga.

“Bahkan saya juga selalu diam sejenak melepas lelah kerja untuk menikmati alam di Cirahong,” ujar Yanti, Minggu (18/4/2021).

Lanjutnya, banyak warga yang berfoto selfi dan membagikan atau mengunggahnya ke media sosial instagram, facebook dan yang lainnya.

Selain itu kata Yanti, jembatan Cirahong ini meski bukan saat bulan ramadan namun selalu ramai oleh pengunjung baik dari dalam maupun luar kota.

" Akses ini merupakan jalan pintas dari Ciamis menuju Tasikmalaya. Untuk melintas jembatan ini pengendara harus bergantian antri, karena kondisi jembatan hanya bisa dilalui oleh satu kendaraan saja tidak bisa berpapasan. untuk itu diharapkan setiap orang agar lebih hati-hati dan waspada waktu melintas di jembatan Cirahong "pungkasnya. (Nang Surya)